

## **Analisis Efektivitas Kuliah Online pada Pembelajaran Kesekretarisan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran**

**Mega Nindy Ramdhani**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, mega.1708014090@mhs.unesa.ac.id

**Siti Sri Wulandari**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, sitiwulandari@unesa.ac.id

### **Abstrak:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan di Prodi Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan melihat sistem perkuliahan online yang diterapkan pada Mata Kuliah Kesekretarisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data menurut Milesans Huberman, subjek penelitian ini yaitu dua dosen pembimbing mata kuliah kesekretarisan sebagai sumber informasi utama dan lima mahasiswa pengampu mata kuliah kesekretarisan. Dengan instrumen penelitian berupa wawancara, angket, data nilai mahasiswa dan lembar pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan perkuliahan online pada Mata Kuliah Kesekretarisan terdapat beberapa hal yang harus menjadi perhatian utama agar perkuliahan online dapat dikatakan efektif dan optimal dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah: sistem yang diterapkan dalam penyelenggaraan perkuliahan online, perangkat pembelajaran, dan strategi pelaksanaan perkuliahan online. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui kendala dan sistem perkuliahan online pada Mata Kuliah Kesekretarisan Program Studi Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian dari perkuliahan online pada Mata Kuliah Kesekretarisan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat dikatakan efektif karena tercapainya 3 indikator efektivitas dalam kategori baik. Kendala perkuliahan online pada Mata Kuliah Kesekretarisan juga masih bisa diatasi dengan baik oleh dosen maupun mahasiswa. Peneliti menyarankan agar adanya penelitian dengan metode penelitian yang lain untuk mengukur efektivitas kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan.

Keywords: Efektivitas, Kuliah Online, dan Kesekretarisan

## PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengubah pola pikir masyarakat dalam memandang pendidikan sebagai suatu hal yang sangat penting terutama dengan tuntutan jaman yang mana erat kaitannya dengan persaingan dalam dunia pekerjaan yang membutuhkan *softskill* dan pengembangan keterampilan. Undang–Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa (Nasional, 1982) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Belajar merupakan proses memperoleh informasi dan pengetahuan serta interaksi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki diri sendiri untuk menuju proses kedewasaan. Menurut Hamalik (2010) belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan modifikasi tingkah laku melalui pengalaman. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari Sudjana (2010) belajar merupakan perubahan pada individu yang dapat dilihat dari hasil suatu proses belajar bentuk-bentuk seperti tingkah laku, *attitude*, kebiasaan, kecakapan, serta aspek – aspek lainnya. Dari pengertian mengenai ‘belajar’ diatas, maka dari proses belajar diharapkan mampu memberikan perubahan pada diri seseorang, salah satu perubahan dari proses belajar yang dapat diukur ialah hasil belajar. Namun dengan adanya ketetapan pemerintah mengenai kebijakan kuliah online dan Surat Edaran (Kemdikbud RI, 2020) dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) proses pendidikan banyak mengalami perubahan. *E-learning* adalah pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh dan tidak terbatas oleh ruang serta dapat dilakukan dimana saja dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis web (Nadziroh, 2017). Dalam penerapan kuliah online sendiri bagi mahasiswa tentu terdapat dampak positif maupun dampak negative. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Nguyen, 2015) menghasilkan temuan positif dalam penerapan kuliah online yaitu dari beberapa hasil belajar yang positif adalah peningkatan pembelajaran yang diukur dengan nilai tes, keterlibatan siswa dengan materi kelas, peningkatan persepsi pembelajaran dan format online, rasa kebersamaan yang lebih kuat di antara siswa, dan pengurangan penarikan diri atau kegagalan sedangkan terdapat pula temuan campuran negatif bahwa siswa berprestasi lebih buruk dalam format online dibandingkan dengan format tradisional.

Bagi mata kuliah yang bersifat teori tentunya tidak akan terdapat masalah namun pada

mata kuliah yang bersifat praktik tentu akan dapat menghambat proses belajar mengajar itu sendiri. Pada Mata Kuliah Kesekretarisan yang ditempuh oleh Mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 terdapat banyak praktik didalam mata kuliah kesekretarisan mulai dari penerimaan telepon, penerimaan tamu, pengolahan rapat, dan lain sebagainya. Sehingga dibutuhkan strategi dalam proses pembelajaran agar dapat tersampaikan kepada mahasiswa agar tujuan pendidikan itu tercapai. Berdasarkan hasil wawancara oleh dosen pembimbing mata kuliah kesekretarisan, media yang telah digunakan adalah *Google Classroom* dan *Google Meet*, serta kendala dalam kuliah online sendiri ialah koneksi jaringan yang kurang baik sehingga pada saat melaksanakan praktik kesekretarisan kurang berjalan lancar. Namun hasil belajar mahasiswa tidak jauh berbeda dengan hasil belajar mahasiswa yang melaksanakan kuliah online pada mata kuliah kesekretarisan tahun lalu hanya saja terkendala oleh jaringan saat melakukan praktik, yang berdampak pada terbuangnya waktu pembelajaran dan membuat *nervous* bagi mahasiswa yang sedang melakukan presentasi praktik kesekretarisan. Suatu sistem pembelajaran yang diterapkan diharapkan efektif agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Menurut (Rohmawati, 2015) efektivitas pembelajaran merupakan pengukuran keberhasilan proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, maupun antara pendidik dengan peserta didik yang dapat diamati melalui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat (Kecerdasan & Ikep, n.d.) mengenai indikator efektivitas dapat dinilai melalui 1) hasil belajar peserta didik, 2) aktivitas peserta didik, dan 3) respons peserta didik. Hasil penelitian (Dwi et al., 2020) menyatakan bahwa ketidaksiapan teknologi dan faktor ekonomi yang berdampak pada kesiapan sarana dan prasarana menjadi hambatan untuk pelaksanaan pembelajaran online, yang mengakibatkan pembelajaran daring kurang efektif karena tidak berjalan lancar 100%. Yang didukung pula dengan hasil penelitian (Nadzirroh, 2017) dibutuhkannya koneksi internet yang stabil agar mengoptimalkan pengaksesan *e-learning* dan perlu adanya pelatihan kepada peserta didik maupun tenaga pendidik dalam pemaksimalan fitur-fitur *e-learning*. Namun disamping kendala yang ada, dapat dilakukannya pengoptimalan agar kuliah online dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Seperti penelitian (Amila et al., 2019) yang dilakukan di Politeknik Penerbangan Surabaya dengan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring di Politeknik Penerbangan Surabaya dapat menjadi lebih baik dengan sosialisasi dan mengkaji kembali peraturan terkait penggunaan teknologi serta meningkatkan motivasi kepada peserta didik dan tenaga pendidik terkait pengembangan *e-learning*. Sehingga peneliti ingin mengkaji

lebih dalam mengenai kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) sistem kuliah online pada mata kuliah kesekretarisan, 2) efektivitas kuliah online melalui tiga indikator yaitu hasil belajar mahasiswa, aktivitas mahasiswa, dan respon mahasiswa, dan 3) kendala dari kuliah online pada mata kuliah kesekretarisan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang bukan dipergunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang luas melainkan digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan hasil (Sugiyono 2005:21). Sedangkan penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang dilakukan di keadaan alami dan umumnya digunakan pada penelitian antropologi budaya dan data yang dihasilkan kemudian dianalisis kemudian dikumpulkan (Sugiyono, 2017:81). Subyek penelitian ini berjumlah tujuh orang, terdiri dari dua dosen pembimbing Mata Kuliah Kesekretarisan, dan lima mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Kesekretarisan Kelas PAP 2018, alasan peneliti memilih lima mahasiswa yaitu lima orang mahasiswa sudah cukup mewakili untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket. Sedangkan instrumen penelitian yaitu angket dan lembar pengamatan untuk menilai indikator efektivitas kuliah online. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif menurut Milesans Huberman (dalam Sugiyono, 2016:246), menyampaikan bahwa aktivitas pengambilan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dengan langkah-langkah: 1) pengumpulan data 2) reduksi data 3) penyajian data 4) penarikan kesimpulan. Dan untuk mengukur efektivitas kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan melalui indikator.

## Hasil Belajar Peserta Didik

Peneliti mengolah dan mengklasifikasikan data nilai mahasiswa yang didapat berdasarkan kategori nilai yaitu:

Tabel 1. Konversi Nilai

Huruf	Interval Nilai	Angka
A	$85 \leq A < 100$	4.00
A-	$80 \leq A < 85$	3.75
B+	$75 \leq B < 80$	3.50
B	$70 \leq B < 75$	3.00
B-	$65 \leq B < 70$	2.75
C+	$60 \leq C < 65$	2.50

C	$55 \leq C < 60$	2.00
D	$40 \leq D < 55$	1.00
E	$0 \leq E < 40$	0.00

Sumber: Buku Pedoman Unesa (Unesa, 2019)

Dan untuk menilai efektifitas kuliah online peneliti berpedoman pada pendapat Mulyasa dalam (Agustina & Sanjaya, 2016) bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila setidaknya 75% peserta didik dalam satu kelas telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### Aktivitas peserta didik

Peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk menilai partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama 7 pertemuan yang berpedoman pada skala penilaian Sudjaja:

Tabel 2. Penilaian Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nilai	Persyaratan
1.00	Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sebanyak 25 %
2.00	Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sebanyak 25-49 %
3.00	Jumlah Partisipan yang mengikuti kegiatan sebanyak 50-75%
4.00	Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sebanyak 75%

Sumber: Sudjaja (Rosida & Taqwa, 2018)

Dan penarikan kesimpulan mengenai efektifitas perkuliahan online pada Mata Kuliah Kesekretarisan melalui indikator aktivitas peserta didik peneliti berpedoman pada kriteria penilaian:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori
1.00 – 1.49	Kurang Baik
1.50 – 2.49	Cukup Baik
2.50 – 3.49	Baik
3.50 – 4.00	Sangat Baik

Sumber: (Susilo, 2013)

### Respons Peserta Didik

Peneliti menggunakan kuisisioner yang disebar kepada mahasiswa pengampu Mata Kuliah Kesekretarisan yang kemudian diolah menggunakan Skala *Likert*. Menurut (Ucu et al., 2018) mengenai skala *Likert* merupakan pengukuran skala sikap terhadap objek tertentu untuk mengukur sikap positif dan negatif, pro dan kontra, serta setuju dan tidak setuju. Adapun kriteria interpretasi skor menurut Ridwan yang dikutip (Nureni. et al, 2011) yaitu:

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor

Interval	Kategori
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Ridwan (Nureni. et al, 2011)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Kuliah Online Mata Kuliah Kesekretarian

Dengan adanya peraturan pemerintah mengenai kebijakan kuliah online, perlu dilakukannya upaya-upaya pembelajaran untuk mengadaptasi sehingga tujuan dari proses belajar tetap dapat tercapai salah satunya yaitu melalui perbaikan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran online itu sendiri. Pembelajaran online akan membantu pendidik memposisikan diri untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dan mencapai hasil yang lebih baik dari kursus yang diajarkan (Singh et al., 2020). Dalam penelitian (Anhusadar, 2020) Iglima Aderista menyampaikan bahwa kuliah online adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk melaksanakan perkuliahan dengan pemanfaatan internet. Dalam penelitiannya (Arnesti & Hamid, 2015) menyatakan bahwa keuntungan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat interaktif dan mandiri, memberikan pengalaman belajar lebih banyak, serta mempermudah penyampaian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2020) mengungkapkan bahwa kekurangan pembelajaran online yaitu ketidakstabilan jaringan, mengakibatkan terjadinya interaksi sepihak sehingga kualitas lingkungan pendidikan buruk, dan konsentrasi berkurang. Pembelajaran online dirasa tepat untuk dilakukan untuk menekan penyebaran virus Covid-19, karena pembelajaran online dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, tidak terhalang oleh ruang dan jarak, selain itu pembelajaran menjadi interaktif dengan menggunakan media-media yang ada sehingga peserta didik mampu merasakan pengalaman belajar yang baru dan bervariasi. Namun tidak sedikit pula peserta didik yang mengalami kendala saat mengikuti pembelajaran online baik itu terkait jaringan, kurang optimalnya materi yang disampaikan, terganggunya konsentrasi, bahkan menurunnya hasil belajar peserta didik. Supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tentu perlu adanya perencanaan dan strategi dalam melakukan suatu pembelajaran, hal ini didukung oleh (Mustofa et al., 2019) melalui penelitiannya menyampaikan bahwa beberapa komponen seperti peserta didik, tenaga pendidik, sumber

belajar, serta teknologi informasi merupakan hal yang bergantung pada keberhasilan sistem pembelajaran daring, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kuliah online memiliki kontribusi positif untuk mendorong disparitas kualitas perguruan tinggi di Indonesia. Melalui penelitiannya (Wulandari et al., 2020) menyatakan adanya sub-sistem lain diantaranya seperti peserta didik, pengelolaan administrasi sekolah, struktur dan kegiatan pembelajaran, bahan ajar atau materi yang disusun dalam satu set sistem yang disebut kurikulum sangat berpengaruh pada proses berlangsungnya pendidikan di sekolah. Dengan melihat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, suatu sistem pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran itu sendiri, tak terkecuali pada Mata Kuliah Kesekretarisan yang dilakukan secara online dengan Rencana Pembelajaran Semester pada pertemuan 1 – 7 digunakan untuk menjelaskan materi yang tidak memerlukan praktik, seperti konsep dasar kesekretarisan, ruang lingkup sekretaris, serta pengolahan waktu. Dan pada pertemuan 9 – 15 digunakan untuk materi yang memerlukan praktik seperti pengelolaan tamu, *pettycash*, serta pengelolaan rapat. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa:

Tabel 5. Lima Tahapan Kuliah Online pada Mata Kuliah Kesekretarisan

Tahap	Kegiatan
Presensi	Presensi melalui <i>Google Form</i> dengan toleransi keterlambatan 15 menit
Penyampaian Materi	Pemberian materi melalui <i>Google Classroom</i> untuk dipelajari terlebih dahulu oleh mahasiswa
Penjelasan dan Diskusi	Penjelasan dan tanya jawab menggunakan <i>Google Meet</i> terkait materi yang telah diberikan melalui <i>Google Classroom</i>
Penugasan dan Pembagian Kelompok Praktik	Pembagian kelompok untuk tugas praktik
Presentasi Praktik	Presentasi tugas praktik berkelompok melalui <i>Google Meet</i> (dilaksanakan diminggu berikutnya)

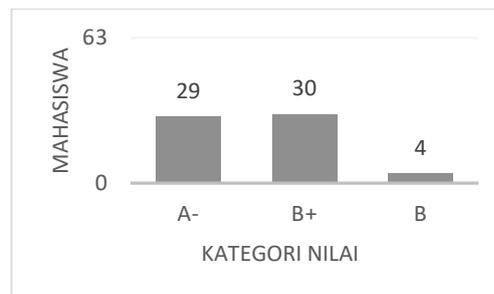
Sumber: Diolah Peneliti 2020

### Efektivitas Kuliah Online Mata Kuliah Kesekretarisan

Efektivitas kuliah online merupakan serangkaian sistem maupun strategi pembelajaran dalam jaringan (daring) yang pengukuran keberhasilannya dinilai melalui indikator – indikator yang sesuai dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut (Setyosari, 2020) kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar merupakan potensi-potensi dari pembelajaran melalui jaringan. Dalam mengukur efektivitas pembelajaran online pada Mata Kuliah Kesekretarisan peneliti menggunakan tiga indikator, yaitu:

### *Hasil Belajar Mahasiswa*

Dengan melihat data nilai mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2018 yang megampu Mata Kuliah Kesekretarisan, diketahui bahwa dari 63 mahasiswa yang mengampu Mata Kuliah Kesekretarisan dapat dikelompokan menjadi tiga kategori nilai yaitu A- sebanyak 29 mahasiswa, B+ sebanyak 30 mahasiswa dan B sebanyak 4 mahasiswa, sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:



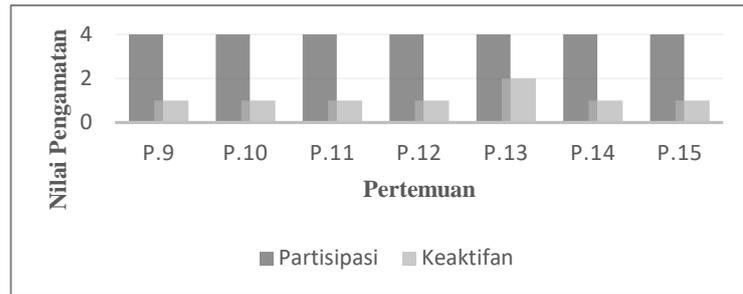
Gambar 1. Indeks Prestasi Mahasiswa pada Mata Kuliah Kesekretarisan

Sumber: Diolah Peneliti 2020

Dengan berpedoman pada Buku Panduan Akademik Universitas Negeri Surabaya (Surabaya, 2019) mahasiswa dinyatakan untuk memprogram kembali mata kuliah dengan nilai maksimum D, maka dari diagram diatas dapat diketahui mahasiswa yang mengampu Mata Kuliah Kesekretarisan seluruhnya mendapatkan hasil belajar diatas batas pemrograman kembali mata kuliah atau 100% dan dengan berpedoman pada pendapat Mulyasa dalam (Agustina & Sanjaya, 2016) kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan dapat dikatakan efektif karena melebihi dari 75% dari total mahasiswa yang memenuhi KKM (batas pemrograman kembali mata kuliah).

### *Aktivitas Mahasiswa*

Pengukuran efektivitas kuliah online pada indikator aktivitas mahasiswa peneliti menggunakan lembar pengamatan dengan mengamati partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang dilakukan secara online pada Mata Kuliah Kesekretarisan sebanyak 7 pertemuan yaitu pertemuan 9-15, dan berpedoman pada skala penilaian menurut Sudjaja dalam (Rosida & Taqwa, 2018) dan dapat disajikan dalam diagram dibawah ini:



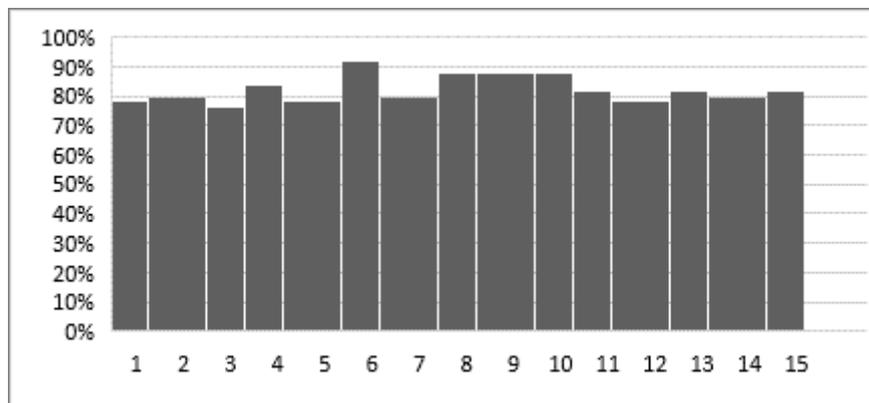
Gambar 2. Aktivitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Kesekretarisan

Sumber: Diolah Peneliti 2020

Dengan melihat diagram diatas, dapat diketahui perolehan rata-rata dari 7 pertemuan pada partisipasi yaitu 4 dan keaktifan yaitu 1,14 sehingga rata-rata keseluruhan sebesar 2,57 sehingga dengan berpedoman pada (Agus Susilo, 2013) dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam penelitian ini tergolong pada kategori baik.

### Respon Mahasiswa

Pengukuran efektivitas kuliah online melalui indikator respons mahasiswa, peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket kepada mahasiswa yang mengampu Mata Kuliah Kesekretarisan sebanyak 15 pernyataan dan diolah menggunakan Skala *Likert* sehingga dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Respon Mahasiswa terhadap Kuliah Online Kesekretarisan

Sumber: Diolah Peneliti 2020

Dari diagram diatas dapat diperoleh rata-rata 82,4% dalam 15 pernyataan, sehingga dengan berpedoman pada kriteria interpretasi skor menurut Ridwan dapat disimpulkan bahwa kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan tergolong kategori sangat kuat untuk dikatakan efektif.

Hasil analisis data pada indikator hasil belajar mahasiswa berada pada kategori efektif karena >75% mahasiswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan hasil

100% mahasiswa yang mengampu kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); aktivitas mahasiswa pembelajaran online memperoleh rata-rata 2,57 dan termasuk dalam kategori baik ( $2,50 \leq x \leq 3,49$ ); respon mahasiswa dari 15 pernyataan memperoleh rata-rata 82,4% berada dalam kategori sangat baik ( $81\% \leq x \leq 100\%$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online pada Mata Kuliah Kesekretarisan dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi 3 indikator efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (ROSIDA & Taqwa, 2018) yang menjelaskan syarat suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika 3 indikator yaitu hasil belajar, respon peserta didik, dan aktivitas peserta didik tergolong pada kategori baik. Instrumen dalam menilai 3 indikator tersebut diantaranya tes hasil belajar siswa untuk menilai hasil belajar, angket untuk menilai respon siswa, dan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa (Langi, 2016). Penggunaan 3 indikator tersebut juga digunakan dalam penelitian (Muhammad Darwis, 2015) untuk pengukuran keefektifan pada penelitiannya yaitu dengan kriteria keefektifan pada setiap indikator keefektifan pembelajaran diantaranya hasil belajar siswa, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan respon siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, (Wahyuddin & Nurcahaya, 2019) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran aktif tipe Everyone Is A Teacher Here dinilai efektif diterapkan dalam mata pelajaran matematika karena indikator efektivitas telah terpenuhi. Keuntungan lain dari pembelajaran daring yaitu meningkatkan minat dan motivasi, kemandirian belajar, serta keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan (Sadikin & Hamidah, 2020).

### **Kendala Kuliah Online Mata Kuliah Kesekretarisan**

Suatu sistem yang disusun selalu memiliki kendala tak terkecuali dalam pelaksanaan kuliah online, mengutip dari (Windhiyana, 2020) Haryono mengatakan bahwa penggunaan komunikasi yang dilakukan secara online memiliki kendala dan juga lambat, kebutuhan infrastruktur yang memadai dibutuhkan untuk mendukung akses, kebutuhan biaya yang lebih merupakan beberapa kelemahan dari pembelajaran online. Penelitian yang dilakukan (Yustika et al., 2019) mengungkapkan bahwa hasil penelitian menunjukkan kuliah yang dilakukan secara virtual menambah tingkat gagalannya mahasiswa dalam perkuliahan dibanding dengan kelas tatap muka yang merupakan suatu masalah dalam perkuliahan secara online. Menurunnya motivasi dan kurang kondusifnya suasana belajar dapat dipicu oleh kurangnya ketersediaan guru yang handal, masalah dengan aksesibilitas *software*, materi pembelajaran yang kurang dipahami, dukungan pemerintah yang dirasa kurang serta alasan lainnya.

Sedangkan hasil penelitian (Hutauruk & Sidabutar, 2020) mengungkapkan bahwa kendala di bidang jaringan internet, keterbatasan fitur aplikasi pembelajaran daring, serta kendala dalam hal pelayanan pembelajaran merupakan kendala fundamental yang harus dihadapi mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, peneliti juga menemukan kendala dalam pelaksanaan kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan sebagai berikut:

#### *Sinyal atau Koneksi Internet*

Tidak dapat kita pungkiri bahwasannya tidak disemua tempat memiliki koneksi internet yang baik, sehingga ketika melakukan pembelajaran online terdapat beberapa mahasiswa yang tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan optimal. Didukung pula penelitian oleh (Adibowo & Fidowaty, 2013) yang menyatakan bahwa tidak adanya akses internet di rumah masih menjadi kendala bagi mahasiswa yang kurang mampu kuliah online. Kendala tersebut dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi yang tidak memerlukan koneksi besar, dan mahasiswa dapat mempersiapkan jaringan yang menunjang disetiap daerahnya masing-masing untuk meminimalisir kendala terkait koneksi internet.

#### *Perkuliahan Kurang Kondusif*

Permasalahan kurang kondusifnya perkuliahan pada Mata Kuliah Kesekretarisan masih berhubungan dengan pada koneksi internet. Ketika melaksanakan praktik yang dilakukan secara berkelompok saat salah satu anggota mengalami kendala koneksi maka harus menunggu terlebih dahulu, sehingga berdampak pada waktu yang semakin lama dan hilangnya konsentrasi mahasiswa yang sedang melakukan praktik tersebut. Permasalahan tersebut diminimalisir yaitu mahasiswa lebih mempersiapkan terkait jaringan yang digunakan, selain itu dapat juga mengganti tugas praktik dengan pembuatan video yang dapat di-*upload* melalui *google drive* dan menyerahkan laporan atau narasi praktik untuk mempermudah dosen dalam penilaian.

#### *Tidak Dapat Melihat Mimik Wajah dan Gesture Tubuh Mahasiswa saat Melakukan Praktik*

Terbatasnya ruang yang dilakukan pada saat melakukan praktik online tentunya akan berdampak pada tidak optimalnya saat melakukan praktik, karena tidak berhadapan secara langsung dengan anggota kelompok tentunya kurangnya penguasaan mimik wajah karena fokus yang terbagi dan gangguan – gangguan yang mungkin muncul. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengganti praktik dengan pembuatan tugas melalui video yang dievaluasi terkait praktik yang dilakukan.

### *Menambah Kegugupan Mahasiswa saat Melakukan Praktik*

Adanya kendala koneksi saat melakukan praktik sehingga tidak jarang mahasiswa harus menunggu anggota lainnya untuk merespon saat melakukan praktik. Hal yang paling sering terjadi ialah terputus atau hilangnya koneksi sehingga karena permasalahan tersebut membuat konsentrasi mahasiswa yang sedang melakukan praktik pecah dan khawatir jika tidak berjalan lancar. Solusi peneliti yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dapat mengganti praktik dengan penugasan video praktik.

Pendapat peneliti untuk saran kedepannya supaya permasalahan yang ada dapat diminimalisir yaitu dengan mengembangkan strategi pembelajaran, pendapat peneliti sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Fuadi, T. M., Musriandi. R., &Suryani, 2020) salah satu proses dalam penerapan pembelajaran online yaitu membangun pengetahuan dan strategi baru yang dapat dihubungkan dengan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut Dabbagh dan Bannan-Ritland dapat dikatakan upaya memfasilitasi siswa yang digunakan pendidik dengan penyusunan suatu rencana dan teknik pembelajaran melalui tiga tahap yaitu eksplorasi, perancangan dan evaluasi (Diningrat, 2019). Terdapat tiga faktor utama yang dibutuhkan untuk bisa saling bersinergi mendukung pembelajaran online yaitu teknologi berupa jaringan yang memadai dan kemudahan akses bagi peserta didik, karakteristik pendidik berupa pengaplikasian instruksi teknologi yang digunakan oleh pendidik untuk pendistribusian pembelajaran dan pemahaman teknologi yang berdampak positif terhadap pengalaman belajar, dan karakteristik peserta didik berupa sikap disiplin dan memiliki keterampilan dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah diinstruksikan oleh pendidik (Andrianto Pangondian et al., 2019). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sourial et al., 2018) pembelajaran online memerlukan sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, laptop, akses internet dan *smartphone*, pembelajaran online juga berdampak pada kemandirian siswa karena pembelajaran berpusat pada siswa selain itu pemerintah telah menyediakan berbagai aplikasi atau *platform* yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian (Sadikin & Hamidah, 2020) pembelajaran online membuat mahasiswa belajar mandiri dan adanya peningkatan motivasi, namun terdapat kelemahan yaitu dalam proses pembelajaran mahasiswa tidak dapat terawasi dengan optimal serta lemahnya koneksi internet dan biaya kuota yang mahal menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran online.

## KESIMPULAN

Pembelajaran online merupakan pengembangan metode pembelajaran akibat kemajuan teknologi informasi yang dapat memfasilitasi siswa untuk belajar lebih luas serta tidak terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu. Dari hasil penelitian dapat dirumuskan kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan dapat berjalan cukup baik dengan melalui tahapan sebagai berikut: 1) Presensi melalui *Google Form*, 2) Pemberian materi melalui *Google Classroom*, 3) Penjelasan dan tanya jawab menggunakan *Google Meet*, 4) Penugasan dan pembagian kelompok untuk tugas praktik, 5) Presentasi tugas praktik berkelompok melalui *Google Meet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online pada Mata Kuliah Kesekretarisan dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi 3 indikator efektivitas pembelajaran. Serta kendala-kendala yang ada masih dapat diatasi saat proses perkuliahan berlangsung, diantaranya yaitu koneksi yang tidak stabil, perkuliahan kurang kondusif, menambah kegugupan mahasiswa saat praktik, tidak dapat melihat mimik wajah dan *gesture* tubuh mahasiswa saat praktik. Demi tercapainya kesempurnaan dari artikel ini, dapat penulis sarankan adanya penelitian yang mengkaji lebih dalam terkait kuliah online dengan menggunakan metode penelitian lain seperti kuantitatif dalam mengukur efektivitas melalui indikator lainnya dalam pelaksanaan kuliah online pada Mata Kuliah Kesekretarisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adibowo, R., & Fidowaty, T. (2013). Pengaruh Efektivitas Kuliah Online Dalam Website Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Unikom. *Jurnal Ilmu Politik Komunikasi*, III No, 1(1), 71–87. <https://repository.unikom.ac.id/30680/1/5-jipsi-unikom.pdf>
- AGUS SUSILO, F. (2013). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. *MATHEdunesa*, 2(1).
- Agustina, T., & Sanjaya, F. (2016). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pokok Bahasan Transformasi Ditinjau dari Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Toi di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2015 / 2016. *Journal Universitas Sanata Dharma*.
- Amila, A. D., Yp, D. C., & Agustiono, M. R. (2019). *OPTIMALISASI APLIKASI E-LEARNING SEBAGAI SARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA*. 1–7.
- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks 2019*, 56–60. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Anhusadar, L. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44.

<https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>

- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Diningrat, S. W. (2019). Desain Model Pembelajaran Online sebagai Upaya Memfasilitasi Belajar di Tempat Kerja. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 20(1), 17–24. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj/article/view/333>
- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 3.
- Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 193–200.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 15–23.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika : Kajian Kualitatif Deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51.
- Kecerdasan, I., & Ikep, P. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 6.
- Kemdikbud RI. (2020). Letter of the Minister of education and culture No. 36962/MPK.A/HK/2020 about Online Learning and Working from Home to Prevent the Spread of Covid19. <Http://Kemdikbud.Go.Id/>, Mei. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Langi, E. L. (2016). Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Rantepao. *Jurnal Daya Matematis*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.26858/jds.v4i1.2452>
- Muhammad Darwis, J. H. U. (2015). Efektivitas Penerapan Model Berbasis Masalah Setting Kooperatif Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas X Sma Negeri 11 Makassar. *Jurnal Daya Matematis*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.26858/jds.v3i1.1314>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.

- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Nguyen, T. (2015). The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant Difference and Future Horizons. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), 309–319.
- Nureni. et al. (2011). Dampak Pembangunan Bendungan Jatigede Terhadap Reorientasi Mata Pencaharian Masyarakat Di Daerah Calon Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 27–40.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran Afifatu. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. e-mail: [paud.ppsunj@gmail.com](mailto:paud.ppsunj@gmail.com)%0AAbstract:
- ROSIDA, V., & Taqwa, M. (2018). Efektivitas Pendekatan Etnomatika Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Matematika. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i2.235>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Setyosari, P. (2020). Content Relevant To the Learning Objectives, 2) Uses Instructional Methods , 3) Uses Media Elements, and 4) Builds New Knowledge and Skills. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4809–4818. <https://media.neliti.com/media/publications/220215-pembelajaran-sistem-online-tantangan-dan.pdf>
- Singh, A., Sharma, S., & Paliwal, M. (2020). Adoption intention and effectiveness of digital collaboration platforms for online learning: the Indian students' perspective. *Interactive Technology and Smart Education*. <https://doi.org/10.1108/ITSE-05-2020-0070>
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmz005>
- Sugiyono.(2016).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Surabaya, U. N. (2019). *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Surabaya Tahun 2019*. 1,1–24. [https://statik.unesa.ac.id/profileunesa\\_konten\\_statik/uploads/bakpk/file/ff3a061a-23f2-43d7-8017-bdcccdb41b26.pdf](https://statik.unesa.ac.id/profileunesa_konten_statik/uploads/bakpk/file/ff3a061a-23f2-43d7-8017-bdcccdb41b26.pdf)
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D. E., & Sompie, S. R. U. A. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1). <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>
- Wahyuddin, W., & Nurcahaya, N. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here (Eth) Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Takalar. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.22373/jppm.v2i1.4500>
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8.

<https://doi.org/10.21009/pip.341.1>

Wulandari, S. S., Trisnawati, N., Suratman, B., & Narmaditya, B. S. (2020). Factors Affecting the Quality of Education : A Comparison Study in Vocational High School in East Java. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(07), 8742–8747.

Yustika, G. P., Subagyo, A., & Iswati, S. (2019). Masalah Yang Dihadapi Dunia Pendidikan Dengan Tutorial Online: Sebuah Short Review. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 187. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1178>.